

Nomor: 30 a/DPRD-GR/70.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROYONG KABUPATEN KEBUMEN.  
menetapkan peraturan-daerah yang berikut:

PERATURAN DAERAH Kabupaten Kebumen tentang bentuk Lambang Daerah Kabupaten Kebumen.

## Pasal 1.

Yang dimaksud dalam Peraturan Daerah ini dengan:

- (1).Lambang Daerah adalah Lambang Daerah Kabupaten Kebumen;
- (2).Bupati Kepala Daerah adalah Bupati Kepala Daerah Kabupaten Kebumen;
- (3).D.P.R.D.G.R.. adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong Kabupaten Kebumen;
- (4).Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen;

## Pasal 2.

Bentuk, lukisan, ukuran, warna lukisan Lambang Daerah Kabupaten Kebumen ditetapkan sesuai dengan lukisan pada lampiran Peraturan Daerah ini dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1.Persisai dengan ukuran perbandingan 4:3, menggambarkan tokoh, semangat dan ketekunan siagaan rakyat untuk mempertahankan Negara Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan dasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
  - 2.Bintang bersegi lima berwarna emas, menggambarkan kepercayaan yang teguh dan luar terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
  - 3.Pegunungan, melambangkan keteguhan hati, tidak ciyah mengalami tantangan alam Menggambarkan juga sebagian Daerah Kabupaten Kebumen terdiri dari tanah pegunungan;
  - 4.Goa, mencerminkan sifat-sifat ketekunan dan kesederhanaan dari rakyat Daerah Kabupaten Kebumen dalam usahanya untuk mencapai cita-citanya yaitu masarakat yang adil dan makmur. Goa juga merupakan tempat dimana dihasilkan sarang - burung;
  - 5.Laut, menggambarkan jiwa perjuangan yang selalu bergelora sepanjang masa, namun penuh dengan kedamaian abadi; Menggambarkan juga sebagian Daerah Kabupaten Kebumen berbatasan dengan Samudera Indonesia;
  - 6.Burung Lawet, menggambarkan suatu sumber penghasilan Daerah dan merupakan pencarian dari ketekunan dan kegesitan yang penuh dinamika dari rakyat Daerah Kabupaten Kebumen dalam usahanya untuk membangun Daerahnya;
  - 7.Kapas padi, menggambarkan cita-cita rakyat Daerah Kabupaten Kebumen yaitu terwujudnya suatu masarakat adil makmur berdasarkan Pancasila, murah sandang, murah pangan dan cukup papan (perumahan);
  - 8.Mata rantai yang salibung nonyambung, menggambarkan jiwa dan sangat persatuan yang hidup dikalangan rakyat.
  - 9.Bambu runcing, merupakan pencarian dari sifat kepahlawanan rakyat dalam perang kemerdekaan mempertahankan Negara Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan dasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
  - 10.Batu bata dan genteng, menggambarkan bahwa industri batu bata dan genteng di Daerah Kabupaten Kebumen merupakan sumber penghidupan rakyat, secara simbolis menggambarkan bahwa kecuali sektor pertanian, sektor perindustrian juga merupakan sumber penghasilan rakyat Daerah Kabupaten Kebumen;
  - 11.Tulisan Bhumi Tirta Mukti.
    - a.Arti kata-katanya, tanah dan air untuk kesajahteraan Bangsa dan Negara;
    - b.Maksud dianjiwanya, bangsa Indonesia pada umumnya dan Warga Daerah Kabupaten Kebumen pada khususnya sangat bersyukur khadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahi tanah yang subur dan air yang berlimpah limpah. Anugerah yang tidak ternilai harganya itu merupakan nikmat dari Tuhan yang wajib kita manfaatkan sebaik-baiknya bagi kesajahteraan Rakyat. Daerah Kabupaten Kebumen dibagian Utara terdiri dari tanah pegunungan dengan aneka warna bayan-bahan tambang yang terpendam dan dengan hutan-hutannya yang monjali di sumber mengalirnya sungai-sungai menuju kedaerah persawahan dan tepalan yang subur disebelah Selatannya yang menjadi sumber penghidupan dari sebagian besar Rakyatnya. Demikian pula karena anugerah Tuhan, maka sebagian besar tanahnya merupakan bahan yang sangat baik untuk membuat batu-bata dan genteng sehingga menempatkan Daerah Kabupaten Kebumen sebagai penghasil batu-bata dan genteng yang sudah sejak lama sudah terkenal.
- Disebelah Selatan Daerah Kabupaten Kebumen berbatasan dengan Samudera Indonesia dengan pantainya yang penuh dengan pohon kelapa, dengan gua-guanya yang terkenal sebagai penghasil sarang-burung yang berkualitas tinggi serta lautnya yang mengandung potensi yang tak terhingga.

Kesemuanya itu menimbulkan suatu kewajiban luhur pada kita sekalian warga daerah Kabupaten Kebumen untuk dengan cipta, rasa, karsa dan karya kita masing masing selalu tekun dan penuh ketekunan menciptakan modal anugerah Tunan Yang Maha Esa tersebut untuk meningkatkan kesojahteraan rakyat menuju kearah cita-cita Bangsa Indonesia yaitu suatu masyarakat yang adil dan makmur yang diridloai oleh Tuhan Yang Maha Esa.

12. Tulisan Kebumen, merupakan penegas bahwa lukisan Lambang Daerah tersebut adalah Lambang Daerah Kabupaten Kebumen.

13. Ketetapan tentang arti warna yang dipergunakan dalam lukisan:

- a. biru laut - kedamaian;
- b. Kuning - kelahiran;
- c. Kuning Enas - kelahiran dan keagungan;
- d. Hijau - pengharapan/kesuburan;
- e. Hitam - ke-abadian;
- f. Putih - kesucian;
- g. Merah - keberanian;
- h. Coklat - potensi kaya-raya-an alam yang terpendam.

#### Pasal 3.

Lambang Daerah sebagai dilukiskan pada pasal 2 boleh diperkecil sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat dilukiskan pada kopala-suray, cap-daerah Kabupaten Kebumen, tanda-jasa pegawai dan lain-lain.

#### Pasal 4.

Tata-tertib penggunaan Lambang Daerah akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Daerah.

#### Pasal 5.

Peraturan Daerah ini mulai berlaku setelah hari pengundangannya dan berlaku surut terhitung sejak hari penetapannya.

Kebumen, 14 Oktober 1970.

BUPATI KEPALA DAERAH KABUPATEN  
K E B U M E N

MASHOED MERTOSOEGONDO.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
GOTONG ROYONG KABUPATEN KEBUMEN  
K e t u a

SOENARMO.

#### D i s a h k a n :

Keputusan Menteri Dalam Negeri tgl. 15 November 1971  
No. Ponda.10/33/17-271.

Di undangkan pada tanggal 29 Nopember 1972  
Lembaran Daerah Jawa Tengah Th.1973 Seri C  
No. 13.